

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell, Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.¹ Sedangkan, Mantra mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi, metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman terhadap suatu masalah secara mendalam dibanding memerhatikan masalah untuk penelitian secara umum. Kebanyakan metode penelitian kualitatif memakai teknik analisis mendalam, yakni teknik yang mempelajari perkara secara perkasus sebab metodologi ini yakin bahwa sifat suatu perkara tidak sama dengan sifat dari perkara lainnya.²

Perbedaan penelitian kualitatif dengan penelitian lainnya terbagi menjadi 3 hal utama menurut Williams, yaitu:³

1. Pandangan-pandangan dasar (*axioms*) tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, posibilitas penarikan generalisasi, posibilitas dalam membangun jalinan hubungan kausal, serta peranan nilai dalam penelitian.
2. Karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri
3. Proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif.

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 7.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 28.

³ Hardani, *et all.*, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 16.

Adapun karakteristik dari penelitian kualitatif menurut Williams terbagi menjadi 13, yaitu antara lain:⁴

1. Pengumpulan data dilakukan dalam latar yang wajar/alamiah (*natural settings*).
2. Peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data.
3. Kebanyakan peneliti kualitatif sangat kaya dan sarat dengan deskripsi.
4. Penelitian kualitatif lazimnya menelaah proses-proses yang terjadi, termasuk di bagaimana berbagai variabel itu saling membentuk dan orang-orangnya saling berinteraksi dalam latar alamiah yang menjadi medan penelitian.
5. Kebanyakan penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif, terutama pada tahap-tahap awalnya.
6. Makna dibalik tingkah laku manusia merupakan hal esensial bagi penelitian kualitatif.
7. Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan.
8. Dalam penelitian kualitatif terdapat kegiatan triangulasi yang dilakukan secara ekstensif.
9. Orang yang distudi diperhitungkan sebagai partisipan, konsultan, atau kolega peneliti dalam menangani kegiatan penelitian.
10. Perspektif *emic*/partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi dalam penelitian kualitatif.
11. Hasil atau temuan penelitian kualitatif jarang dianggap sebagai “temuan final” selama belum ditemukan bukti-bukti kuat yang tak tersanggah melalui bukti-bukti penyanggah (*contrary evidence*).
12. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara purposif rasional (*logical, purposive sampling*).
13. Baik data kuantitatif maupun data kualitatif dalam penelitian kualitatif sama-sama digunakan.

Proses penelitian kualitatif dimulai dengan memilih proyek penelitian. Lalu memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait rencana penelitian, kemudian data yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan itu dikumpulkan, dan datanya disusun untuk selanjutnya dianalisis. Proses ini dilakukan secara berulang, tergantung dengan cakupan dan ketajaman yang dibutuhkan dari pertanyaan-

⁴ *Ibid*, h. 17-21.

pertanyaan penelitian yang bersangkutan.⁵ Dengan metode penelitian kualitatif ini, peneliti berusaha menelusuri dan mendeskripsikan bentuk penyajian dan *framing* (pembingkaiian) berita demonstrasi Undang-undang Cipta Kerja di media *online* *idntimes.com*.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini yaitu analisis dokumen/isi. Penelitian analisis dokumen/isi merupakan penelitian yang dikerjakan dengan teratur pada dokumen/catatan yang menjadi asal datanya. Dokumen yang dijadikan sumber data dan dianalisa merupakan dokumen resmi, yang kebenarannya terjamin. Dokumen yang dianalisa dapat berupa perundang-undangan, kebijakan, ataupun hasil penelitian. Selain itu, buku teks yang berdasarkan pada teori atau hasil pengamatan penulis bisa juga dijadikan sumber data untuk analisisnya. Analisis ini bertujuan guna melihat makna, posisi serta keterkaitan dari beragam rancangan/ide, program, kebijakan, peristiwa, aktivitas yang ada atau berlangsung, untuk kemudian mengetahui manfaat, hasil maupun efek yang ditimbulkan oleh hal tersebut.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan analisis dokumen/isi pada analisis teks media, yaitu analisis *framing* (pembingkaiian). Analisis *framing* mempunyai beberapa model, dan pada penelitian ini model yang dipakai adalah model Robert N. Entman. Model Robert N. Entman menggambarkan *framing* (pembingkaiian) sebagai proses pemilahan dan penonjolan bagian tertentu dari

⁵ *Ibid.*

⁶ *Ibid*, h. 72.

kenyataan yang disusun oleh media. Informasi ditempatkan pada sudut pandang yang khusus, sehingga isu tertentu mendapatkan penempatan yang dominan dibanding isu lain. *Framing* dalam pandangan Entman terbagi menjadi dua format, yaitu: pemilahan isu dan penekanan bagian-bagian tertentu dari suatu isu/peristiwa. Penonjolan merupakan tahapan membuat informasi menjadi mudah diingat, lebih menarik, mempunyai makna yang lebih, sehingga akan lebih mengena dalam benak khalayak.⁷

Pembingkaiian sebuah berita menurut Entman dilakukan melalui empat tahap, yaitu: (1), *problem identification* (pengenalan masalah), yaitu bagaimana isu/peristiwa dipahami dan dengan nilai seperti apa; (2), *causal interpretation* (pemahaman sumber masalah), yaitu apa atau siapa yang dianggap menjadi sumber dan sebab permasalahan; (3), *moral evaluation* (penilaian moral), yaitu memberi nilai atas sumber permasalahan dan (4), *treatment recommendation* (rekomendasi penyelesaian masalah), yaitu mengajukan penyelesaian masalah dan terkadang memperkirakan hasil akhirnya.⁸ Dengan pendekatan penelitian tersebut, peneliti berusaha memaparkan bentuk penyajian berita demonstrasi Undang-undang Cipta Kerja di media *online* idntimes.com, dan menjelaskan pembingkaiian yang terdapat pada berita tersebut menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman.

⁷ Eriyanto, *Analisis Framing (Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media)*, (Yogyakarta: LKiS, 2002), h. 220-221.

⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), cet. ke-7, h. 172-173.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang menjelaskan hasil observasi (pengamatan) dari karakteristik populasi atau sampel dan biasanya berbentuk angka. Dalam suatu penelitian, data harus objektif, dapat menjelaskan semua permasalahan sampel dan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada penelitian kualitatif, data yang didapat menampilkan kualitas, berbentuk angka ordinal dan nominal, terdiri dari dua atribut atau lebih, dan tidak memiliki tingkatan.⁹

Sumber data penelitian kualitatif merupakan bentuk asal data yang berupa lisan, teks maupun benda-benda yang diamati secara detail oleh peneliti. Tujuannya yaitu guna mengetahui makna yang tersimpan dalam teks atau benda tersebut. Sumber data penelitian kualitatif harus asli, jika yang asli susah didapat, maka tidak masalah menggunakan tiruannya (*fotocopy*), selama terdapat bukti pengesahan data yang kedudukannya kuat.¹⁰ Terdapat 2 sumber data yang dipakai penulis dalam penelitian ini, yakni dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data utama yang didapat dari *website* idntimes.com, yaitu isi/teks berita demonstrasi Undang-undang Cipta Kerja dalam rentang waktu 5-31 Oktober 2020, dengan total berita yang telah diterbitkan setidaknya berjumlah 151 berita. Adapun berita yang dipilih untuk diteliti yaitu 10 persen dari jumlah keseluruhan berita yang terbit dalam rentang waktu tersebut, yaitu sebanyak 15 berita, diantaranya:

⁹ *Op.cit*, Hardani, *et all.*, h. 245-246.

¹⁰ *Loc.cit*, Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, h. 28.

Tabel 3.1
Berita Demonstrasi Undang-Undang Cipta Kerja di Media Online
idntimes.com

No.	Judul Berita	Penulis	Tanggal Terbit
1	Besok Ada Demo UU Cipta Kerja, Jokowi Diam-diam Pergi ke Solo	Teatrika Handiko Putri	7 Oktober 2020
2	Tujuh Jurnalis Jadi Korban Kekerasan Aparat saat Demo UU Cipta Kerja	Irfan Fathurohman	9 Oktober 2020
3	Kemendikbud Larang Mahasiswa Demo Tolak UU Cipta Kerja	Margith Juita Damanik	11 Oktober 2020
4	Mahasiswa Demo UU Ciptaker, Forum Rektor Indonesia: DPR Harus Terbuka	Margith Juita Damanik	11 Oktober 2020
5	Kasih Makan Mahasiswa Demo, Marzuki Alie: Agar Tidak Tergiur Sponsor	Margith Juita Damanik	12 Oktober 2020
6	Jimly: Sudahi Politik Jalanan untuk UU Cipta Kerja, Debat Saja di MK	Fitang Budhi Adhitia	14 Oktober 2020

7	Pengamat: Ada 3 Kelompok Besar Dibalik Ricuhnya Demo UU Cipta Kerja	Fitang Budhi Adhitia	14 Oktober 2020
8	KPAI Sesalkan Sikap Polisi Soal Anak Ikut Demo Dihambat Dapat SKCK	Dini Suciatiningrum	15 Oktober 2020
9	SBY Disebut Dalang Demo, Benny K Harman: Pemerintah Produser Hoaks	Margith Juita Damanik	15 Oktober 2020
10	Komnas PA: Menggerakkan Pelajar Ikut Demo Kejahatan Terhadap Manusia	Axel Harianja	15 Oktober 2020
11	Disambangi Stafsus Millennial, BEM SI: Dia Bukan Representasi Presiden	Margith Juita Damanik	16 Oktober 2020
12	Polri: Ada Perubahan Pola Anarko, Sekarang Masuk Demonstrasi Sore Hari	Vanny El Rahman	20 Oktober 2020
13	Mahasiswa Tolak Omnibus Law, Moeldoko: Pelajari UU Tersebut	Teatrika Handiko Putri	23 Oktober 2020
14	KontraS Kecam Tindakan Pembungkaman Polri	Lia Hutasoit	26 Oktober 2020

	Terhadap Demo Omnibus Law		
15	Polisi Tangkap 11 Orang Diduga Admin Grup Kerusuhan Demo Omnibus Law	Lia Hutasoit	27 Oktober 2020

Sumber: idntimes.com

2. Data sekunder adalah data tambahan yang bersumber dari dokumentasi dan penelusuran penelitian-penelitian terkait analisis *framing* Robert N. Entman sebagai bahan rujukan dan referensi yang diperoleh dari perpustakaan dan internet.

D. Objek Penelitian dan Unit Analisa

Objek dalam penelitian ini yaitu berita demonstrasi Undang-Undang Cipta Kerja di media *online* idntimes.com dalam rentang waktu 5-31 Oktober 2020. Sedangkan unit analisisnya adalah 15 teks/isi berita demonstrasi Undang-undang Cipta Kerja yang telah dipilih untuk kemudian diteliti dan dianalisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan melalui penulisan yang terstruktur terhadap fenomena yang dikaji. Sukmadinata mendefinisikan observasi (pengamatan) sebagai teknik mengumpulkan data dengan melakukan

pengamatan terhadap aktivitas yang sedang terjadi.¹¹ Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati berita terkait demonstrasi Undang-undang Cipta Kerja di *website* idntimes.com dalam rentang waktu 5-31 Oktober 2020, dan didapati hasil berupa 151 berita yang telah diterbitkan sepanjang rentang waktu tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencatat data-data yang didapat melalui dokumen-dokumen. Menurut Sugiyono, dokumen adalah hasil tulisan perkara yang sudah terjadi. Dokumen bisa berupa teks, gambar, atau karya bersejarah seseorang.¹² Dalam penelitian ini, peneliti memilih dan mengambil 15 teks/isi berita terkait demonstrasi Undang-undang Cipta Kerja dari *website* idntimes.com, dan data pendukung lain dari buku-buku, jurnal, artikel yang terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses analisis yang berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Moleong mendefinisikan analisis data kualitatif sebagai usaha bekerja dengan data, mengelompokkan data, menggolongkannya menjadi satuan yang bisa diatur, memadukan, mencari dan mendapatkan pola, mendapatkan apa

¹¹ *Op.cit*, Hardani, *et all.*, h. 123-124.

¹² *Ibid*, h. 149-150.

yang penting dan dapat dialami serta menentukan apa yang bisa dijelaskan kepada orang lain.¹³

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan mengklasifikasikan data tersebut sesuai rumusan masalah yang diteliti. Setelah itu, data akan diproses dan dianalisa menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman yang mempunyai 4 tahap analisis data yaitu:

1. *Define Problems* (Definisi masalah) : Bagaimana suatu peristiwa dipahami? Sebagai masalah apa?
2. *Diagnose Causes* (Memperkirakan penyebab masalah) : Apa penyebab dari suatu peristiwa? Siapa yang dianggap sebagai sumber masalah?
3. *Make Moral Judgement* (Membuat pilihan moral) : Nilai moral apa yang diberikan untuk menerangkan suatu masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk membenarkan suatu tindakan?
4. *Treatment Recommendation* (Penyelesaian masalah) : Penyelesaian apa yang diajukan untuk mengatasi masalah? Jalan apa yang ditempuh untuk menyelesaikan masalah?¹⁴

¹³ *Op.cit*, Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, h. 120.

¹⁴ *Op.cit*, Eriyanto, h. 223-224.